

ABSTRAK

JULIE. *Wanprestasi Dalam Kontrak Karya PT.Freeport Indonesia Company Terkait Pembuatan Smelter Dan Royalti Emas*(dibimbing oleh HENDRA TANU ATMAJA)

PT. Freeport Indonesia Company adalah perusahaan yang pertama kalinya menandatangani Kontrak Karya ,yaitu pada tanggal 7 April 1967,masa berlaku 30 tahun,dan sudah diperpanjang pada tanggal 30 Desember 1991 untuk jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang 2x10 tahun.

Penelitian ini mengupas tentang tindakan hukum pemerintah terkait wanprestasi yang dilakukan oleh PT.Freeport Indonesia Company dalam hal pembangunan *smelter* yang sudah melewati batas waktu sesuai pasal 10 Kontrak Karya, ketentuan hukum dalam pelaksanaan pemberian royalti pertambangan emas yang terdapat dalam Pasal 13 Kontrak Karya yang menyalahi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan akibat hukum dalam pelaksanaan pembangunan *Smelter* dan pemberian royalti menurut Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder yang ada yakni membandingkan hukum, mempelajari dan mengkaji asas-asas hukum khususnya kaidah hukum positif yang diambil dari bahan-bahan perpustakaan yang ada dalam peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pengaturan mengenai Kontrak Karya pertambangan umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan, ketentuan soal pembangunan smelter itu ada di Kontrak Karya PT.Freeport Indonesia, dengan batas waktu 5 bulan sejak tanda tangan.Pemerintah sebaiknya menegur dan menggugat PT Freeport Indonesia, atas wanprestasi mengenai pasal kewajiban perusahaan itu membangun *smelter* di Indonesia.. Keberadaan Kontrak Karya PT Freeport Indonesia dengan kewajiban untuk terikat kepada undang-undang sebagaimana yang diatur dalam KUHPerdara yakni kewajiban negosiasi ulang nilai royalti Kontrak Karya PT Freeport Indonesia yang diamanatkan oleh Pasal 169 b UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran ,tentang segala hal yang bisa dilakukan terkait pemberian sanksi atas wanprestasi yang terjadi serta kewajiban untuk negosiasi ulang Kontrak Karya PT.Freeport Indonesia.

ABSTRACT

JULIE . Default In Contract of Work of PT.Freeport Indonesia Company Related Smelter's Development And Gold Royalty (guided by TANU HENDRA ATMAJA)

PT . Freeport Indonesia Company was the first company to sign the Contract of Work , which on April 7, 1967, had a validity period of 30 years , and has been renewed on December 30, 1991 for a period of 30 years extendable 2x10 years .

This study investigated the relevant government defaults legal action undertaken against PT Freeport Indonesia Company smelters in terms of development is already past the deadline in accordance with Article 10 Contract of Work , the provisions of law in the implementation of gold mining royalty provision contained in Article 13 Contract of Work with the legislation in force and effect of law in the development implementation and administration smelter royalty under the Mineral and Coal Mining Act .

The method used in this study is a normative juridical method using existing secondary data to compare the law , studying and reviewing the principles of the law particularly positive legal norms taken from library materials contained in legislation and the provisions relating to the regulation of mining .

These results indicate , the conditions on the construction of the smelter at PT Freeport Indonesia Contract of Work , with a deadline of 5 months since the agreement was signed.the goverment should have rebuked and against PT Freeport Indonesia , over the company's default on the obligation clause that build iron ore smelting plant (smelters) in Indonesia .. The existence of PT Freeport Indonesia Contract of Work with the obligation to be bound to the laws as stipulated in the KUHPerdata for royalty obligations renegotiation of PT Freeport Indonesia Contract of Work mandated by Article 169b of Undang-Undang No. 4 tahun 2009 on Mineral and Coal .

The results of this study can be a description , just about everything that can be done about the sanctioning of default has occurred and liability for renegotiation of PT Freeport Indonesia Company's Contract of Work .

